

PENATAAN RAMBUT PENGANTIN INTERNASIONAL DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KERTAS KORAN SEBAGAI ALAT UNTUK PRATATA

Marwiyah, Ade Novi Nurul

IhsaniMarwiyah.awik@yahoo.com & ade.ihsani@mail.unnes.ac.id

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Pendidikan
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri
Semarang

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah kertas koran berkembang sangat pesat. Banyak produk-produk kerajinan yang dibuat dengan kertas koran. Berdasar latar belakang tersebut, penulis ingin mengungkap pemanfaatan limbah kertas koran untuk penataan rambut pada mata kuliah pengantin internasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat limbah kertas koran sebagai alat untuk penataan rambut pada mata kuliah pengantin internasional yang meliputi seberapa besar pemanfaatan limbah kertas koran sebagai alat untuk penataan rambut pada mata kuliah pengantin internasional. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan limbah kertas koran.

Jenis penelitian ini adalah survey. Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada bulan Juli sampai Desember 2014. Populasi pada penelitian ini wanita yang berusia 20 sampai 25 tahun. Teknik pengambilan sampel yaitu purposif sampel yaitu wanita yang berusia 20 sampai 25 tahun yang memiliki rambut panjang dan pendek. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan one way anova.

Hasil penelitian ini menunjukkan limbah kertas koran dapat dimanfaatkan sebagai alat penggulung rambut pada penataan rambut pengantin internasional. Kertas koran dapat menghasilkan bentuk ikal yang baik dengan tingkat ketahanan yang baik dan proses penggulangan yang mudah sehingga dapat dibuat berbagai macam bentuk tata nan rambut pada pengantin internasional.

Kata Kunci: Limbah, Kertas koran, Penataan Rambut Pengantin Internasional

PENDAHULUAN

Tampil cantik dan anggun pada hari pernikahan merupakan dambaan setiap wanita. Menjelang hari pernikahan, seorang calon pengantin wanita pada umumnya mempersiapkan segala keperluan yang berkaitan dengan dirinya. Persiapan tersebut berupa perawatan wajah, badan, memesan gaun pengantin, memilih penata rias, dan lain-lain. Salah satu gaya tata rias yang banyak diminati calon pengantin adalah tata rias dengan gaya internasional.

Tata rias pengantin gaya internasional mempunyai ciri khusus seperti *make up* yang tampak natural dan tata rias rambut yang *simple* namun elegan. Tata rias rambut pada pengantin internasional mempunyai daya tarik tersendiri, khususnya pada kaum wanita. Penataan rambut yang serasi dapat melengkapi kecantikan dan penampilan secara keseluruhan bagi seorang pengantin wanita. Penataan rambut merupakan tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir dari proses penataan rambut dan berfungsi untuk menutupi kekurangan ada wajah (Kusumadewi, 2001). Penataan rambut yang baik harus disesuaikan dengan bentuk wajah, tubuh, leher, busana, kesempatan dan usia.

Seorang ahli kecantikan harus dapat melakukan penataan rambut dengan hasil yang baik tanpa menyebabkan kerusakan pada rambut. Dalam suatu penataan rambut sangat diperlukan berbagai teknik untuk mempermudah penataan dan sekaligus dapat menyingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penataan tersebut. Sehingga hal inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan penataan rambut dengan berbagai teknik sesuai dengan keinginan mereka. Salah satu cara untuk mempermudah penataan rambut adalah dengan cara menggulung rambut terlebih dahulu atau yang dikenal dengan istilah pratata.

Pratata merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulangan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. (Kusumadewi, 2001). Dalam melakukan pratata, ada beberapa alat yang digunakan seperti alat penggulung rambut (*roller*), alat pemanas rambut (*drog cap/hair dryer*), *pincurl*, *penggulung semi kerucut*, *hot roller*, tusuk pin, jala, penutup telinga.

Alat-alat tersebut merupakan alat yang dapat digunakan untuk penataan rambut. Selain alat tersebut, berdasar penelitian yang dilakukan oleh Sofia Daniati mengatakan bahwa kertas koran merupakan alat pengeritingan yang lebih baik jika dibandingkan dengan kertas HVS. Berdasar penelitian tersebut, penulis ingin mengembangkan bahwa kertas koran tidak hanya

digunakan untuk pengeritingan. Dalam penelitian ini penulis melihat bahwa kertas koran dapat digunakan dalam penataan rambut khususnya dalam penataan rambut pengantin internasional. Saat ini, pemanfaatan limbah kertas koran berkembang sangat pesat. Banyak produk-produk kerajinan yang dibuat dengan kertas koran. Berdasar paparan diatas penulis ingin mengungkap pemanfaatan limbah kertas koran untuk penataan rambut pada mata kuliah pengantin internasional.

A. Kertas Koran

Kertas koran adalah barang lembaran yang dibuat dari bubur rumput, jerami, kayu dan sebagainya yang biasa ditulis atau dijadikan wacana, pembungkus dan sebagainya (Setiawan Sabana:101). Kertas di dunia percetakan terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

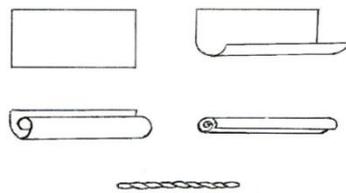
1. *Uncoated paper*, kertas ini mempunyai daya serap tinggi, akan terlihat pada permukaan yang sedikit kasar, mudah terkelupas atau terjadi picking (tercabut), PH rendah sehingga lambat kering, dan karena permukaannya bergelombang (tidak rata) maka hasil cetak tidak menimbulkan gloss. Kertas yang termasuk dalam kategori uncoated paper adalah kertas HVS, HVO, kertas koran, dll.
2. *Coated paper*, sifat-sifat dari *Coated Paper* ini berbanding terbalik dengan *Uncoated paper*. Penggunaan bahan *Coated paper* ini biasa dipakai pada cekan untuk jenis *Brosur, Flyer* dsb. Jenis bahan ini paling sering di kombinasikan dengan finishing cetak "*Ultra Vernish (UV) / Super Glossy*". Kertas yang termasuk dalam kategori coated paper adalah *art paper, coated paper, mat coated, cast coated, art karton, coated karton*.
3. *Non absorption*, sifat kertas non absorption adalah tidak mempunyai daya serap, maka pengeringan terjadi secara oksidasi penuh. Biasanya timbul masalah set off atau lambat kering. Kertas yang termasuk dalam kategori non absorption antara lain: alumunium foil, art synthetic paper, dll. (www.mahamerubali.com).

Jenis kertas koran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kertas coated paper. Berdasar paparan diatas pemilihan jenis kertas ini dikarena sifatnya yang lebih tahan terhadap air dan lebih kuat bila ditarik. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan pratata rambut dalam kondisi basah dan diperlukan tarikan untuk dapat

menghasilkan bentuk rambut ikal yang diinginkan. Sesuai dengan prinsip pratata yaitu basah-tarik-gulung-kering. Ukuran kertas yang akan digunakan sebagai alat penggulung rambut yaitu 20 X 30 cm.

B. Teknik Penggulungan

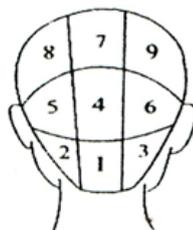
Teknik menggulung rambut menggunakan kertas koran, dapat dilakukan dengan mudah. Kertas yang digunakan adalah kertas koran dengan ukuran 30 X 20 cm, kemudian gulung kertas tersebut sambil diplintir. Jumlah gulungan koran disesuaikan dengan rambut. Teknik menggulung koran dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Alfa Plus Dancer Company

Gambar 1. Teknik Menggulung Kertas Koran

Blocking dan sectioning yang digunakan pada penggulungan kertas koran sama dengan praratata dasar yaitu sembilan bagian. Bentuk bloking dan sectioning dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Alfa Plus Dancer Company

Gambar 2. *Blocking* dan *Sectioning*

Teknik penggulungan dengan kertas koran tidak jauh berbeda dengan penggulungan menggunakan roller. Teknik penggulungan dengan kertas koran dimulai dari ujung rambut ke arah pangkal rambut kemudian ikat kedua ujung kertas koran dengan kuat. Tehnik penggulungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3. Teknik Menggulung Rambut Menggunakan Kertas Koran

C. Penataan Rambut Pengantin Internasional

Penataan rambut pada pengantin internasional pada dasarnya sama dengan penataan rambut pada umumnya. Karakteristik sanggul/penataan untuk pengantin internasional yaitu bentuk sanggul atau penataannya yang *simple* dan disesuaikan dengan bentuk tubuh, wajah dan busana. Berikut merupakan bentuk tatanan rambut dasar yang dapat diaplikasikan pada tata rias pengantin internasional:

1. Rambut terurai dan bergelombang

penataan rambut ini memberi kesan seksi dan dramatis. Penataan ini dapat dilakukan dengan membentuk gelombang pada rambut menggunakan kertas koran. Potongan rambut seperti ini sangat cocok diaplikasikan dengan baju yang terbuka di bagian dada ataupun dengan kerah Sabrina. Pemakaian moden gaun seperti ini akan menambahkan kesan seksi pada sang mempelai perempuan.



Gambar 4. Model rambut terurai dan bergeombang

2. Rambut Konde Atas

Penataan rambut konde atas menunjukkan kesan menawan. Bagi calon pengantin yang mempunyai rambut panjang dapat disanggul konde keatas membulat dengan sedikit penataan dramatis yang juga memberi kesan sensual dan unik, pemakaian konde model ini dapat diaplikasikan pada jenis pernikahan model internasional dan tradisonal. Model gaya rambut ini sangat cocok bagi

calon pengantin yang mempunyai bentuk wajah bulat karena juga dapat memberi efek wajah tirus.



Gambar 5. Model Rambut Konde Atas

3. Cepol bawah dengan sedikit poni

Penggunaan cepol bawah dengan poni kesamping adalah penataan rambut pada pernikahan ala internasional. Pemberian poni menyamping akan memberikan kesan tak terlalu formal. Tatahan rambut ini cocok dengan gaun tertutup dan kerah akan menambah kenggunaan sang mempelai pengantin. Bentuk penataan rambut seperti ini sangat cocok bagi calon pengantin yang mempunyai dahi lebar.



Gambar 6. Cepol bawah dengan sedikit poni

4. Cepol sederhana dengan rambut sedikit terurai

Penataan rambut gaya ini dapat diaplikasikan pada rambut tak berponi namun berbentuk segi dan bersapsap. Cepol sederhana yang dipadu padankan dengan kepangan-kepangan kecil akan menambah keindahan tatahan rambut calon pengantin. Uraikan sedikit dibagian depan dan bisa dihiasi dengan bandana mahkota kecil yang berhiaskan permata.



Gambar 7. Cepol sederhana dengan rambut sedikit terurai

5. Sanggul bawah

Penataan rambut di bagian bawah atau yang lebih dikenal dengan penataan back style dapat diaplikasikan dengan menggunakan rambut asli maupun buatan.



Gambar 8. Sanggul bawah

6. Penataan Rambut Pendek

Tatanan rambut untuk calon pengantin yang mempunyai rambut pendek dapat dibuat dengan mengurai rambut calon pengantin. Tatanan rambut bob yang dihiasi dengan bando atau hiasan rambut lainnya akan menambahkan kesan mewah pada rambut calon pengantin.



Gambar 9. Rambut Pendek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuktian ada atau tidak perbedaan penilaian ahli pada bentuk ikal, ketahanan ikal, dan tingkat kesulitan di masing-masing bentuk pratata ikal dalam penelitian ini digunakan analisis *One Way Anova*. Adapun hasil uji *One Way Anova* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Secara Umum

Kriteria	Model	Mean	F	Sig.	Ket
Bentuk ikal	Bentuk ikal model 1	4.67	1.125	0,393	Tidak ada beda
	Bentuk ikal model 2	4.00			
	Bentuk ikal model 3	4.00			
	Bentuk ikal model 4	4.33			
	Bentuk ikal model 5	4.33			
	Bentuk ikal model 6	4.00			
	Bentuk ikal model 7	4.67			
	Bentuk ikal model 8	4.67			

Kriteria	Model	Mean	F	Sig.	Ket
	Bentuk ikal model 9	4.33			
Ketahanan ikal	Bentuk ikal model 1	4.67	1.250	0,328	Tidak ada beda
	Bentuk ikal model 2	4.00			
	Bentuk ikal model 3	4.00			
	Bentuk ikal model 4	4.33			
	Bentuk ikal model 5	4.33			
	Bentuk ikal model 6	4.00			
	Bentuk ikal model 7	4.00			
	Bentuk ikal model 8	4.67			
	Bentuk ikal model 9	4.33			

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak ada beda; (sig. > 0,05)

Ha = ada beda; (sig. ≤ 0,05)

Hasil uji one way anova seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi (sig.) > 0,05, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penilaian pada masing-masing model bentuk ikal ternyata tidak ada perbedaan baik pada bentuk ikal, ketahanan ikal. Hal ini menginformasikan bahwa kertas koran dapat menghasilkan bentuk ikal, ketahanan ikal, dan tingkat kesulitan yang sama pada masing-masing bentuk. Pemanfaatan kertas koran sebagai alat penggulung rambut dapat dilakukan dalam penataan rambut pengantin internasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa kertas koran dapat digunakan sebagai alat untuk menggulung rambut sebelum dilakukannya penataan pada rambut pengantin internasional.

KESIMPULAN

Bersumber dari uraian-uraian di atas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kertas koran dapat digunakan untuk membentuk ikal rambut melalui pratata sebelum dibuat sanggul pada pengantin internasional. hal ini dikarenakan penggunaan kertas koran mampu membentuk ikal secara baik, memiliki ketahanan ikal selama 5 jam dan pada praktek penggunaannya tergolong mudah. Kondisi ini dapat terjadi karena kertas koran termasuk dalam jenis kertas coated paper yang bersifat lebih tahan terhadap air dan lebih kuat bila ditarik.

REFERENSI

Bariqina, Endang dan Ideawati, 2001. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa.

<http://www.mahamerubali.com/memahami-jenis-type-kertas-cetak.html>. Diakses tanggal 12 Februari 2014.

Kusumadewi. (2001). *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta: Mutia Cipta Sarana & DPP. Tiara Kusuma.

Sabana, Setiawan. 2005. *Legenda Kertas. Bandung*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Sugimartono. (2010). *UpDo 24 Simple Hairstyles*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

<http://afterfxsalon.com/tulsa-wedding-hair-styles/>

<https://veauty.com/bridal-hairstyle-ideas-for-long-hair/>

<http://zukarlita.com/2016/07/20/28-stylish-bridal-hairstyle/>